

## ABSTRAK

Rahmad Abdullah, Andika, 2013. Judul :”Manajemen Wakaf Produktif : Studi Pendayagunaan Donasi Wakaf Bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Dompot Dhuafa Republika”.

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag., M.Si. dan  
Dr. H. Ahmad Djalaludin, LC., MA.

---

---

Kata Kunci : Manajemen, Wakaf Produktif, Pemberdayaan Aset

Manajemen wakaf produktif dewasa ini menjadi paradigma dunia internasional yang terus diwujudkan untuk menciptakan manfaat wakaf yang lebih besar. Dompot Dhuafa Republika (DDR) melalui jejaringnya Tabung Wakaf Indonesia (TWI), dikenal sebagai organisasi pioneer di Indonesia dalam pengelolaan wakaf, mencoba membuat sistem terpadu manajemen wakaf produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen wakaf produktif serta kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan pada Dompot Dhuafa Republika.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Setelah diperoleh, data diproses, dan dibandingkan dengan teori-teori dan kemudian dievaluasi, kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan 4 orang nara sumber terkait nadzir wakaf di DDR,

Dari penelitian diketahui (1) a. TWI selaku nadzir DDR ialah pihak pengelola wakaf, b. TWI melakukan manajemen wakaf secara professional. Merujuk pada surplus dan penggunaannya; 50% sosial, 40% perawatan dan investasi, 10% nadzir, c. Ketiadaan SOP bagi staff hingga hilangnya beberapa fungsi manajemen, d. Terpusatnya pengelolaan wakaf produktif. Adapun kendala yang dihadapi pihak TWI (2) a. Banyaknya donatur yang berwakaf sekali waktu, b. Petugas TWI mendapatkan sambutan yang kurang baik dari masyarakat, c. SDM yang kurang optimal, d. SDM yang sedikit, e. Lokasi harta wakaf yang sulit dijangkau, f. Birokrasi pemerintah yang berbelit-belit, g. Program tidak berjalan karena kurangnya anggaran. Adapun solusi yang diberikan untuk dua kendala pertama adalah sosialisasi berkelanjutan terkait wakaf produktif, untuk permasalahan ketiga dan keempat solusinya adalah pelatihan karyawan secara berkala dan pembagian wewenang yang besar. Sedangkan solusi berikutnya adalah penjualan aset yang sulit diberdayakan serta prioritas progam dalam proker untuk mengefektifkan anggaran.